



Volume 3 Nomor 01 (2024) Pages 01 – 09

Change Think Journal

Email Journal : changethink.bbc@gmail.com

Web Journal : <http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/changethink>



Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Ma'arif Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon

Ilmiah¹

¹Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon

Email: ilmiah@gmail.com

Received: 2024-02-09; Accepted: 2024-03-10; Published: 2024-03-31

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan ex-post factor ; penelitian bebas telah menjadi ketika penelitian dimulai dengan pengamatan variable terikat dalam penelitian dan merupakan penelitian koresional karena tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model inkuiri terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitian bahwa t tabel sebesar 1.69726. Karena t hitung (6,050) lebih besar dari t tabel (1.69726) maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh Model Inkuiri terhadap Motivasi Belajar. Pengaruh model inkuiri diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi siswa disekolah. Dengan model inkuiri, diharapkan siswa mampu menumbuhkan sikap sosial dan percaya diri dalam pelaksanaan proses belajar, termotivasi untuk giat belajar disekolah khususnya di SMP Ma'arif Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon, terutama dalam memberi dorongan kepada siswa untuk senantiasa meningkatkan motivasi berprestasi secara lebih memadai.

Kata Kunci: *model pembelajaran inkuiri, dan motivasi belajar*

ABSTRACT

This study aims to determine how much influence the inquiry learning model has on students' learning motivation in Islamic religious education subjects. This study uses a quantitative research method with an ex-post factor approach; independent research has become when the study begins with observations of dependent variables in the study and is a correlational study because the purpose of this study is to determine whether or not there is an influence of the inquiry model on students' learning motivation. The results of the study that the t table is 1.69726. Because the calculated t (6.050) is greater than the t table (1.69726) then H_0 is rejected, meaning that there is an influence of the Inquiry Model on Learning Motivation. The influence of the inquiry model is expected to provide added value for students at school. With

the inquiry model, it is hoped that students will be able to foster social attitudes and self-confidence in implementing the learning process, motivated to study hard at school, especially at SMP Ma'arif, Pangenan District, Cirebon Regency, especially in encouraging students to always increase their achievement motivation more adequately.

Keywords: *inquiry learning model, and learning motivation.*

PENDAHULUAN

Belajar juga merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman (Siregar, 2017) Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan peserta didik kedalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Q.S Al-Ankabuut ayat 43 "Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia; dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu.". Namun demikian saat ini berdasarkan fenomena yang ada, masih sedikit guru yang melaksanakan model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran dan yang disukai siswa, melainkan para guru sering menggunakan cara yang monoton seperti halnya metode ceramah terus menerus yang membuat siswa masih kurang memahami pelajaran. Pembelajaran lebih berorientasi pada penguasaan materi. Pembelajaran seperti ini memang terbukti berhasil mengingat dalam jangka pendek, tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan masalah dalam kehidupan jangka panjang.

Guru dipandang dapat memainkan peran penting terutama dalam membantu untuk membangun sikap positif dalam belajar, membangkitkan rasa ingin tahu, mendorong kemandirian dan ketepatan logika intelektual, serta menciptakan kondisi-kondisi untuk sukses dalam belajar. Guru merupakan pihak pertama yang paling bertanggung jawab dalam pentransferan ilmu pengetahuan kepada peserta didik, Guru merupakan kunci utama untuk meningkatkan pendidikan. Peran guru menjadi semakin berat, dimana guru harus mampu mengantarkan peserta didik agar menjadi pribadi yang unggul, yang mampu bertahan dan bersaing di abad ini. Guru harus jeli dan teliti memilih model pembelajaran, karena jumlah dan jenisnya bervariasi, salah satu model yang dipilih dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI ini yaitu model pembelajaran inkuiri.

Model pembelajaran inkuiri adalah belajar melalui berbagai kegiatan antara lain: mengajukan pertanyaan, mencari dan menggunakan informasi untuk mengetahui dengan jelas peristiwa melalui percobaan, menggunakan alat untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data, memprediksi, dan mengkomunikasikan hasil. Dalam proses belajar mengajar, motivasi menjadi aspek penting yang mesti dilakukan oleh guru. Tidak semua siswa dalam suatu kelas mempunyai motivasi yang kuat untuk mengikuti jam pelajaran. Semua guru dan orang tua menginginkan anaknya mempunyai motivasi yang kuat dalam belajar, karena pada prinsipnya, motivasi mempunyai korelasi positif dengan prestasi belajar siswa. Motivasi bisa menjadi cambuk bagi siswa untuk meningkatkan aktivitas belajar, karena itu, guru harus selalu memberikan motivasi kuat terhadap siswa. Motivasi erat kaitannya dengan kebutuhan. Siswa akan bertindak dengan cepat apabila didalam dirinya ada kebutuhan. Motivasi bisa tumbuh ketika siswa dihargai. Tugas utama

seorang guru adalah mengarahkan dan membimbing agar siswa mampu tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensinya, karena itu, guru harus bisa memahami sistem nilai masyarakat, kondisi fisiologis dan psikologis siswa (Hartono, 2013). Namun pada dasarnya manusia mempunyai rasa ingin tahu yang besar dan terus menerus belajar memahami diri sendiri dan lingkungannya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Narni Lestari Dewi tetapi pada pelajaran IPA dengan menggunakan metode yang sama bahwa ada perbedaan sikap ilmiah dan hasil belajarnya, ada pula perbedaan yang signifikan setelah menggunakan metode pembelajaran inkuiri dibandingkan sebelum menggunakan metode ini dengan hasil yang sangat memuaskan (Dewi et al., 2013). Penelitian lain menyebutkan bahwa penggunaan metode pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran agama Islam mempunyai dampak terhadap pengembangan berfikir kritis siswa dengan menggunakan 25 responden bahwa 61,41% mempengaruhi berfikir kritis sementara hanya 38,59 % saja berpengaruh pada mata pelajaran PAI (Salamudin & Amelia, 2022). Intinya penerapan metode inkuiri ini bisa di gunakan untuk berbagai penelitian bidang pendidikan.

Pendidikan agama islam adalah satuan mata pelajaran yang ada di lembaga-lembaga pendidikan umum (di bawah naungan diknas) yang posisinya berdasarkan UU Sisdiknas sama dengan mata pelajaran lain. Dalam pendidikan islam, hal yang paling dasar untuk diajarkan kepada anak adalah pembelajaran al-Qur'an. Dengan mengajarkan al-Qur'an berarti membangun perilaku, akhlak serta memelihara akidah agar anak terjamin masa depannya. Sejalan dengan tujuan dalam penelitian ini adalah bertujuan untuk menghitung seberapa tinggi model pembelajaran inkuiri dan motivasi siswa kemudian seberapa besar pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada SMP Ma'arif Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon. Penelitian ini menggunakan metode penelitian ex-post factor adalah penelitian ex-post faktor adalah penelitian bebas telah menjadi ketika penelitian dimulai dengan pengamatan variabel terikat dalam penelitian (Widarto & Pd, 2013). Penelitian ini merupakan penelitian korelasional karena tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model inkuiri terhadap motivasi belajar siswa (Supinganto et al., 2021). Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka- angka dan analisisnya menggunakan statistik (Haryadi et al., 2020). Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan, cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis, rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang masuk akal. Teknik pengumpulan data dengan cara menyebar kuesioner, jumlah responden sebagai sebanyak 235 siswa kelas VII SMP Ma'arif Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon. Teknik analisis data menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Pengolahan data menggunakan kuesioner pada 235 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, ada beberapa variable yang digunakan yakni variable X1; motivasi belajar siswa sebelum penerapan model pembelajaran inkuiri kemudian X2; motivasi belajar siswa setelah penerapan pembelajaran inkuiri, dengan hasil sebagai berikut :

1. Hasil perhitungan validitas instrument Model Pembelajaran Inkuiri menggunakan SPSS 21.00 for Windows diperoleh sebagai berikut :

Tabel 1. Uji Validitas Instrumen Variabel Model Pembelajaran Inkuiri

No Angket	R hitung	R tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0.487	0.349	Valid
Pernyataan 2	0.542	0.349	Valid
Pernyataan 3	0.641	0.349	Valid
Pernyataan 4	0.640	0.349	Valid
Pernyataan 5	0.567	0.349	Valid
Pernyataan 6	0.434	0.349	Valid
Pernyataan 7	0.367	0.349	Valid
Pernyataan 8	0.467	0.349	Valid
Pernyataan 9	0.457	0.349	Valid
Pernyataan 10	0.465	0.349	Valid

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai r hitung $>$ r tabel artinya semua pernyataan untuk variabel Model Pembelajaran Inkuiri adalah valid. Maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan instrument variabel Model Pembelajaran Inkuiri valid untuk dapat digunakan dalam proses analisa data.

2. Hasil perhitungan validitas instrument Motivasi Belajar menggunakan SPSS 21.00 for Windows diperoleh sebagai berikut :

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

No Angket	R hitung	R tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0.585	0.349	Valid
Pernyataan 2	0.431	0.349	Valid
Pernyataan 3	0.649	0.349	Valid
Pernyataan 4	0.415	0.349	Valid
Pernyataan 5	0.455	0.349	Valid

Pernyataan 6	0.540	0.349	Valid
Pernyataan 7	0.604	0.349	Valid
Pernyataan 8	0.687	0.349	Valid
Pernyataan 9	0.690	0.349	Valid
Pernyataan 10	0.714	0.349	Valid

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai r hitung $>$ r tabel artinya semua pernyataan untuk variabel Motivasi Belajar adalah valid. Maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan instrument variabel Motivasi Belajar valid untuk dapat digunakan dalam proses analisa data.

3. Hasil perhitungan reliabilitas instrument Model Pembelajaran Inkuiri menggunakan SPSS 21.00 for Windows diperoleh sebagai berikut :

Tabel. 3 Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Model Pembelajaran Inkuiri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.680	10

Dengan melihat hasil perhitungan pada dapat diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,680 > 0,600$, sehingga variabel Model Pembelajaran Inkuiri adalah reliabel.

4. Hasil perhitungan reliabilitas instrument Motivasi Belajar menggunakan SPSS 21.00 for Windows diperoleh sebagai berikut :

Tabel. 4 Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.777	10

Dengan melihat hasil perhitungan pada tabel dapat diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,777 > 0,600$, sehingga variabel Motivasi Belajar adalah reliabel.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pada pembahasan ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian normalitas data Model Pembelajaran Inkuiri dan Motivasi Belajar dengan menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test yaitu : nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05, maka data berdistribusi normal dan nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05, maka data berdistribusi data tidak normal

a. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Model Pembelajaran

		Model Pembelajaran Inkuiri	Motivasi Belajar
N		32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	32.0625	32.3438
	Std. Deviation	4.27247	5.06480
Most Extreme Differences	Absolute	.112	.138
	Positive	.068	.101
	Negative	-.112	-.138
Kolmogorov-Smirnov Z		.636	.778
Asymp. Sig. (2-tailed)		.814	.580

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji normalitas pada tabel test of normality di atas data Model Pembelajaran Inkuiri menunjukkan nilai signifikan pada uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test sebesar 0,814. Karena nilai signifikan berada di atas 0,05. Maka data Model Pembelajaran Inkuiri berdistribusi normal. Dan Uji normalitas Motivasi Belajar menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,580. Karena nilai signifikan berada di atas 0,05. Maka data Motivasi belajar juga berdistribusi normal.

b. Uji Korelasi

Correlations

		Model Pembelajaran Inkuiri	Motivasi Belajar
Model Pembelajaran Inkuiri	Pearson Correlation	1	.741**
	Sig. (2-tailed)		.000

N		32	32
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.741**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
N		32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel di atas terdapat nilai R sebesar 0,741, menunjukkan nilai hubungan Model Pembelajaran Inkuiri dengan Motivasi Belajar. Nilai 0,74 berada di antara 0,600 – 0,799, maka hubungan Model Pembelajaran Inkuiri dengan Motivasi Belajar adalah kuat.

c. R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.741 ^a	.550	.535	3.45525

b. Predictors: (Constant), Model Pembelajaran Inkuiri

Sedangkan nilai R Square sebesar 0,550 (kuadrat dari koefisien korelasi 0,741). R Square disebut koefisien determinan yang dalam hal ini 55%. Dari harga tersebut dapat diartikan bahwa 55% pengaruh variable x (Model Pembelajaran Inkuiri) terhadap variable y (Motivasi Belajar) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

d. Uji Linieritas

ANOVAa

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	437.057	1	437.057	36.608	.000 ^b
Residual	358.162	30	11.939		
Total	795.219	31			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Model Pembelajaran Inkuiri

Hasil uji anova tersebut menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 36,608 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan F

tabel yang dihitung pada derajat bebas pembilang (df pembilang) sebesar 1 dan derajat bebas penyebut (df penyebut) sebesar 30 pada taraf 0,05 yang nilainya adalah 4.17. Tampak sangat jelas bahwa nilai Fhitung (36,608) lebih besar dari Ftabel (4.17). Sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang dihasilkan adalah baik. Hal ini menunjukkan model regresi linear dapat digunakan.

e. Uji Koeffisien regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constan)	4.166	4.697		.887	.382
1 Model Pembelajaran Inkuiri	.879	.145	.741	6.050	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Secara umum persamaan regresi adalah:

$$Y = a + bX$$

Y adalah variabel dependent, dalam hal ini adalah Motivasi Belajar, dan X adalah variabel independent, dalam hal ini adalah Model Pembelajaran Inkuiri. Sedangkan a dan b adalah nilai konstanta yang dicari. Berdasarkan hasil regrasi diketahui nilai constant-nya adalah 4,166 dan nilai Motivasi Belajar adalah 0,879. Dari keterangan tersebut kita dapat memperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,166 + 0,879X$$

Pada tabel di atas hasil t hitung sebesar 6.239 serta signifikan 0,000. Untuk t tabel dicari pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan (df) n-2 atau 32-2 = 30. Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi =0,05) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1.69726. Karena t hitung (6,050) lebih besar dari t tabel (1.69726) maka Ho ditolak, artinya bahwa ada pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Motivasi Belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Model inkuiri paada mata pelajaran PAI di SMP Ma'arif Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon melihat diperoleh data Cronbach's Alpha sebesar 0,680 > 0,600, sehingga variabel Model Pembelajaran Inkuiri adalah reliabel.
2. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI SMP MAARIF Pangenan Kabupaten Cirebon Dengan melihat hasil perhitungan pada tabel dapat diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,777 > 0,600, sehingga variabel Motivasi Belajar adalah reliabel.

3. Korelasi antara model inkuiri dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI SMP MAARIF Pangenan Kabupaten Cirebon memperoleh nilai R sebesar 0,741, menunjukkan nilai hubungan Model Pembelajaran Inkuiri dengan Motivasi Belajar. Nilai 0,741 berada di antara 0,600 – 0,799, maka hubungan Model Pembelajaran Inkuiri dengan Motivasi Belajar adalah kuat. Sedangkan nilai R square sebesar 0,550 (kuadrat dari koefisien korelasi 0,741. R Square disebut koefisien determinan yang dalam hal ini 55%. Dari harga tersebut dapat diartikan bahwa 55% pengaruh variable x (Model Pembelajaran Inkuiri) terhadap variable y (Motivasi Belajar) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alirahman, A. D., Sumantri, M. S., & Japar, M. (2023). The development of islamic religious education and character materials online based in elementary schools. *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(6), e550-e550.
- Anisah, A., & Alirahman, A. D. (2022). Implementasi Pembelajaran Tajwid Menggunakan Kitab Al-Muqoddimah Al-Jazariyyah dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Imam Syafii Brebes. *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 194-204.
- Dewi, N. L., Dantes, N., & Sadia, I. W. (2013). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap sikap ilmiah dan hasil belajar IPA. *Ganesha University of Education*.
- Hartono, R. (2013). *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid Yogyakarta*. Diva Press.
- Haryadi, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Pustaka Ilmu.
- Ridwan, M. (2016). Menilik Rahasia Belajar Imam Madzhab. *Misykah: Jurnal Pemikiran dan Studi Islam*, 1(2), 202-227.
- Ridwan, M. (2020). Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri Unggulan Sindang Indramayu. *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 94-108.
- Salamudin, C., & Amelia, E. M. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pengembangan Berpikir Kritis Siswa Di Sman 14 Garut. *Masagi*, 1(1), 1-7.
- Siregar, L. Y. S. (2017). Full day school sebagai penguatan pendidikan karakter (Perspektif psikologi pendidikan islam). *Fikrotuna: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, 5(1).
- Supinganto, A., Mawati, A. T., Silitonga, B. N., Purba, B., Ardiana, D. P. Y., Yuniwati, I., Adiputra, I. M. S., Simarmata, J., Oktaviani, N. P. W., & Trisnadewi, N. W. (2021). *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan*.
- Widarto, M. P., & Pd, M. (2013). *Penelitian Ex Post Facto*. Fakultas Teknik: Universitas Negeri Yogyakarta.